

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian terdiri dari beberapa jenis metode penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif dan *mix method* yang berisikan prosedur untuk membantu pengumpulan data pada sebuah penelitian (Creswell, 2018, p. 49). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji sebuah teori atau penjelasan dan dikaitkan dengan hasil data penelitian yang akan menghasilkan sebuah jawaban yang diperlukan dari pertanyaan penelitian (Creswell, 2018, p. 162). Metode kuantitatif memiliki sifat *predetermined* atau sudah ditetapkan sebelumnya, mengaitkan hubungan antara variabel dengan pertanyaan atau hipotesis, pengolahan data berupa analisis angka dan interpretasi statistik. Hasil penelitian akan menjelaskan mengenai data numerik yang didapatkan (Creswell, 2018, p.50).

Penulis memilih pendekatan kuantitatif karena penulis ingin menemukan faktor-faktor pemilihan pameran oleh *exhibitor* pameran dari yang paling diperhatikan sampai paling tidak diperhatikan sehingga penulis membutuhkan analisis angka dan interpretasi numerik untuk mendapatkan hasilnya.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah faktor-faktor pemilihan pameran oleh *exhibitor* Baby & Kids Expo 2020. Pameran ini merupakan pameran pendidikan, kesehatan, mainan, perlengkapan bayi dan anak yang diselenggarakan oleh PT Sinergi Produksi Hijau (Green Production) pada tanggal 5-8 Maret 2020 di Graha Manggala Siliwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang diperhatikan oleh *exhibitor* pameran pada saat memilih untuk berpartisipasi di sebuah pameran. Faktor-faktor ini akan digunakan sebagai referensi bagi pihak penyelenggara dalam upaya untuk meningkatkan jumlah *exhibitor* pada pameran tahun selanjutnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan total dari seluruh elemen atau unit-unit untuk dijadikan sumber pembelajaran bagi sebuah penelitian (Silalahi, 2009). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh *exhibitor* pameran Baby & Kids Expo 2020. Jumlah populasi *exhibitor* ada 60 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total populasi yang akan menjadi representatif terhadap keseluruhan populasi (Fowler, 2014). Jumlah sampel yang penulis ambil yaitu 60 *exhibitor*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan sebuah cara untuk melakukan pemilihan sampel responden. Terdapat dua jenis teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah cara mengambil sampel dengan memberikan kesempatan bagi seluruh elemen populasi untuk terpilih menjadi sampel. *Non probability sampling* merupakan cara mengambil sampel dengan tidak memberikan kesempatan bagi seluruh elemen populasi untuk terpilih menjadi sampel (Fowler, 2014)

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *non probability sampling* dengan sampling jenuh (*sensus*) yang merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2010)

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data:

a. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Penulis membuat kuesioner *online* melalui *platform* Google Formulir lalu menyebarkan kuesioner tersebut secara *online* kepada seluruh *exhibitor* yang telah berpartisipasi pada pameran Baby & Kids Expo 2020 melalui *personal chat* dan *e-mail* kepada setiap *exhibitor*. Proses penyebaran kuesioner kepada setiap *exhibitor* juga dibantu oleh pihak Green Production.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengambilan data dengan menanyakan langsung kepada responden dengan bertatap muka maupun melalui telepon untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang ada di pedoman wawancara. (Fowler, 2014). Penulis menyusun pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan informan yang dituju. Wawancara dilakukan melalui telepon maupun bertatap muka secara langsung dengan informan. Penulis melakukan wawancara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya kepada pihak pengelola *venue* pameran dan penyelenggara pameran. Data yang didapatkan menjadi data sekunder.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengambilan data melalui berbagai bentuk data seperti data tertulis (artikel internet, buku, jurnal, dll), data visual (foto-foto observasi) dan lain sebagainya (Denscombe, 2007)

2. Alat Kumpul Data

Pada penelitian ini alat kumpul data yang membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Angket/Kuesioner

Angket merupakan suatu alat kumpul data yang efisien untuk mengukur variabel data yang diteliti (Silalahi, 2009). Data dari hasil angket/kuesioner merupakan data primer dalam penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor pemilihan pameran oleh *exhibitor* (Denscombe, 2007)

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran sikap likert untuk mengukur sikap dari suatu penelitian (Mueller, D.J, 1992) dalam Sarwono J, 2006). Pengukuran skala likert termasuk dalam skala ordinal yang akan menghasilkan data ordinal (Suliyanto, 2011). Berikut pengukuran data menggunakan skala likert:

Tabel 5. Bobot Nilai Skala Likert

Bobot Nilai	Skala Likert
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Mueller, D.J (1992) dalam Sarwono J (2006)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Hal ini berguna untuk membantu penulis tetap fokus dengan topik penelitian pada saat melakukan wawancara. Penulis melakukan wawancara terstruktur untuk melakukan pengambilan data melalui wawancara (Denscombe, 2007).

c. Ceklis Studi Pustaka

Ceklis Studi Pustaka merupakan daftar studi pustaka yang diperlukan untuk menjadi data sekunder yang dapat mendukung data primer pada penelitian ini. Studi dokumentasi pada penelitian ini seperti foto-foto sebelum (*build-up*) dan selama pameran berlangsung, materi promosi, *venue* & infrastruktur pameran, dan lainnya

E. Variabel Definisi Operasional

Tabel 6. Matriks Operasional Variabel

VARIABEL	SUB VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Faktor-faktor pemilihan pameran Nayak (2019)	Perceived Show Value	Show Reputation	Pengalaman dari <i>exhibitor</i> yang pernah berpartisipasi di pameran tahun sebelumnya	Ordinal
		Show Management's reputation	Kualitas pelayanan perusahaan penyelenggara pameran	Ordinal
			Reputasi nama baik perusahaan penyelenggara pameran	Ordinal
		Theme	Kesesuaian tema pameran (satu jenis industri produk/jasa) dengan minat <i>exhibitor</i>	Ordinal
		Infrastructure	Ketersediaan fasilitas parkir	Ordinal
			Ketersediaan fasilitas sanitasi (kebersihan)	Ordinal
			Ketersediaan fasilitas komunikasi dan internet	Ordinal
			Ketersediaan area <i>loading dock</i> barang pameran	Ordinal
		Venue	Kemudahan akses menuju <i>venue</i>	Ordinal
			Kapasitas <i>venue</i>	Ordinal
	Kondisi keamanan area <i>venue</i> dan sekitarnya		Ordinal	
	Promotions	Promosi pameran	Ordinal	
	Measurable Costs	Rent	Biaya sewa area/ <i>booth</i> pameran	Ordinal
			Kualitas fasilitas area/ <i>booth</i> pameran yang didapatkan	Ordinal
		Other Expenses	Biaya dekorasi <i>booth</i>	Ordinal
			Biaya transportasi	Ordinal
			Biaya akomodasi	Ordinal
		Security Expenses	Biaya petugas keamanan di area/ <i>booth</i> pameran	Ordinal
	Cost of Personnel	Gaji/upah tenaga kerja yang ditugaskan selama pameran	Ordinal	
	Timing	Show Date	Kesesuaian tanggal dan bulan pelaksanaan pameran dengan jadwal <i>exhibitor</i>	Ordinal
Show Timings		Durasi waktu pelaksanaan pameran	Ordinal	
Show Attractions	Presence of personalities	Kehadiran bintang tamu	Ordinal	
	Presence of conferences	Kegiatan pendukung pameran	Ordinal	

Sumber: Berne (2008), Bowdin et al (2006), Lee & Kang (2014), Nayak (2019)

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis

a. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang membantu untuk menginterpretasikan hasil data dari profil *exhibitor*. Hasil data numerik tersebut akan diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif sehingga dapat dipahami makna dari data/angka yang ditampilkan (Sarwono, 2006)

b. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah sebuah teknik interdependen yang memiliki tujuan untuk menginterpretasikan struktur antara variabel yang dianalisis. Analisis faktor berfungsi untuk menganalisis *interrelationships* (korelasi) antara variabel-variabel (contoh: hasil data dari kuesioner) yang saling memiliki kemiripan lalu menginterpretasikan variabel-variabel tersebut menjadi kelompok yang sama disebut faktor (Hair et al, 2014, p. 92; Suliyanto, 2006).

Menurut Suliyanto (2006) terdapat beberapa tahap dalam melakukan analisis faktor:

i. Matriks Korelasi

Matriks korelasi mengidentifikasi variabel-variabel yang saling berkorelasi, apabila ada variabel yang tidak memiliki korelasi dengan variabel lainnya maka akan dikeluarkan dari analisis. Matriks korelasi diukur dengan The Bartlett's test of Sphericity. Selanjutnya ditambahkan

dengan pengujian dengan Kaiser-Meyer-Olin (KMO) untuk mengukur kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak apabila nilainya minimal 0,50.

ii. Menentukan Jumlah Faktor

Untuk menentukan jumlah faktor yang terbentuk dari gabungan beberapa variabel yang berkorelasi dapat dilakukan dengan mengukur nilai *eigen-value* pada setiap variabel pembentuk faktor tersebut. Semakin tinggi nilai *eigen-value* akan menunjukkan bahwa suatu faktor yang mewakili variabel-variabel di dalamnya teruji representatifnya.

iii. Rotasi Faktor

Rotasi faktor berguna untuk menyederhanakan matrik faktor-faktor sehingga mudah untuk dijelaskan. Rotasi faktor menggunakan rotasi varimax.

iv. Interpretasi Faktor

Faktor-faktor yang ditetapkan perlu untuk dilakukan interpretasi faktor dengan mengelompokkan beberapa variabel dengan *loading factor* minimal 0,5. Setelah tersusun maka faktor-faktor baru tersebut perlu diberikan nama yang berkaitan dengan variabel-variabel di dalamnya.

v. Menentukan Ketepatan Model

Untuk menentukan ketepatan model, pada tabel *component transformation matrix* menjelaskan besarnya nilai-nilai korelasi yang terdapat pada diagonal utama berada di atas 0,5. Hal ini menunjukkan ketepatan dari faktor-faktor yang terbentuk serta dapat menjadi representatif yang baik untuk merangkum variabel-variabel yang diteliti.

2. Alat Analisis

Penulis menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat bantu untuk menganalisis data

3. Uji Validitas

Uji validitas membantu penulis untuk menguji kelayakan sebuah instrumen penelitian sebelum disebarkan kepada responden (Creswell, 2018). Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan valid atau andal apabila mampu mengukur setiap pertanyaan pada instrumen penelitian dan mengungkapkan hasil data mengenai topik yang diteliti secara tepat (Silalahi, 2018). Untuk mengukur validitas pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi bivariante pearson (Produk Momen Pearson) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N\sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N : Banyaknya subjek

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel

$\sum XY$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Sebuah butir instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari (\geq) r tabel (Silalahi, 2018). Dengan menggunakan *software* SPSS, berikut adalah tabel hasil uji validitas kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 7. Uji Validitas

n = 25

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,54	0,396	VALID
P2	0,554	0,396	VALID
P3	0,519	0,396	VALID
P4	0,425	0,396	VALID
P5	0,628	0,396	VALID
P6	0,766	0,396	VALID
P7	0,503	0,396	VALID
P8	0,663	0,396	VALID
P9	0,622	0,396	VALID
P10	0,661	0,396	VALID
P11	0,661	0,396	VALID
P12	0,499	0,396	VALID
P13	0,459	0,396	VALID
P14	0,598	0,396	VALID
P15	0,504	0,396	VALID

P16	0,699	0,396	VALID
P17	0,719	0,396	VALID
P18	0,742	0,396	VALID
P19	0,636	0,396	VALID
P20	0,599	0,396	VALID
P21	0,624	0,396	VALID
P22	0,582	0,396	VALID
P23	0,54	0,396	VALID

Sumber: Data Olahan Penulis (2020)

Tabel berikut memperlihatkan hasil uji validitas kuesioner penelitian, dimana semua item kuesioner memiliki r hitung (koefisien korelasi *product moment*) \geq dari 0,396. Hasil uji validitas ini menyatakan bahwa semua item kuesioner valid untuk menemukan faktor-faktor pemilihan pameran oleh *exhibitor* Baby & Kids Expo 2020.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengukur akurasi pada instrumen penelitian serta sejauh mana hasil ukur dari sebuah instrumen dapat dipercaya. Sebuah instrumen dapat dikatakan *reliable* (reliabilitas dicapai) pada saat instrumen menghasilkan hasil yang sama berulang kali ketika melakukan pengukuran pada objek yang sama (Silalahi, 2018). Penelitian ini mengukur reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

t^2 = varians total

Menurut Silalahi (2018), jika r hitung (Cronbach's Alpha) \geq angka pengujian

(0,60) maka item-item tersebut lulus uji reliabilitas.

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	23

Sumber: Data Olahan Penulis (2020)

G. Jadwal Penelitian

Tabel 9. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Agustus		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Persiapan Proposal Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■																			
2	Pengajuan Surat Izin Penelitian	■																										
3	Pengumpulan Proposal Penelitian									■	■																	
4	Seminar Usulan Proposal										■	■																
5	Persiapan Pengumpulan Data											■	■															
6	Pengumpulan Data												■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Pengolahan Data																		■	■	■							
8	Pengumpulan Proyek Akhir																			■	■							
9	Sidang Proyek Akhir																				■	■	■					
10	Perbaikan Hasil Sidang Proyek Akhir																					■	■	■				

Sumber : Data Olahan Penulis (2020)